

BAB I

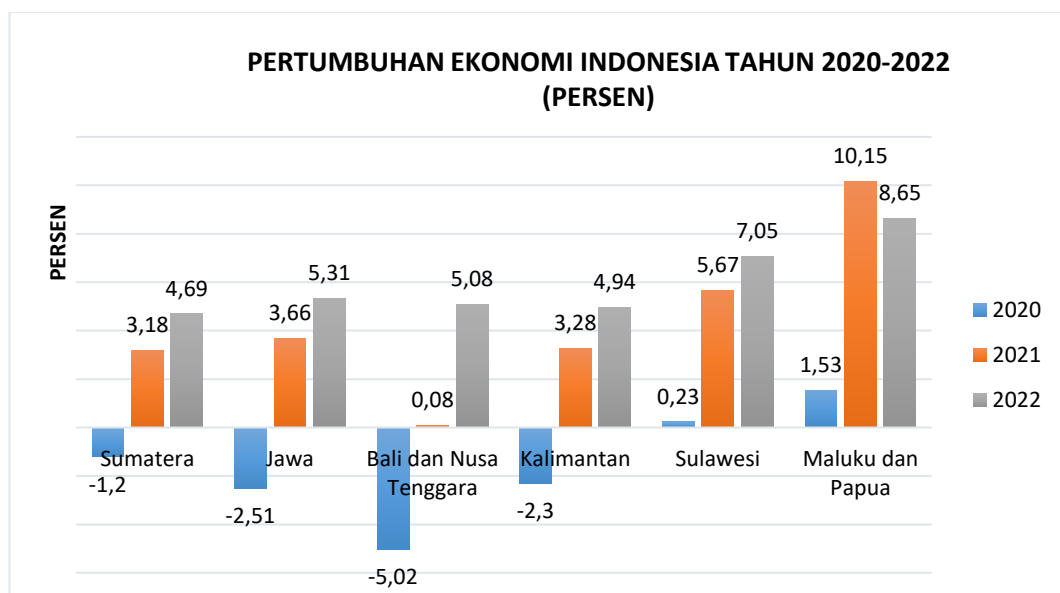
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan Ekonomi adalah peningkatan produksi barang dan jasa untuk mencapai output total Pertumbuhan Ekonomi dalam suatu periode dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan produksi yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan Pertumbuhan Ekonomi di suatu negara. Suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan PDB riil di suatu negara. Selain itu, dengan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, maka akan semakin banyak masyarakat yang menikmati hasil dari pertumbuhan ekonomi tersebut (Ariska *et al.*, 2023).

Teori pertumbuhan ekonomi neoklasik menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah atau negara ditentukan berdasarkan pertumbuhan nilai PDRB yang salah satunya dipengaruhi oleh perkembangan faktor-faktor produksi, yaitu modal, tenaga kerja, dan teknologi (Sukirno, 2010). Adapun penjelasan selanjutnya terkait Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Regina *et al.*, 2023). Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tujuan dasar yang ingin dicapai dalam perekonomian suatu negara, karena pertumbuhan ekonomi merupakan suatu ukuran nominal angka yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan tujuan utama bagi negara-negara yang sedang berkembang (Sukirno, 2010).

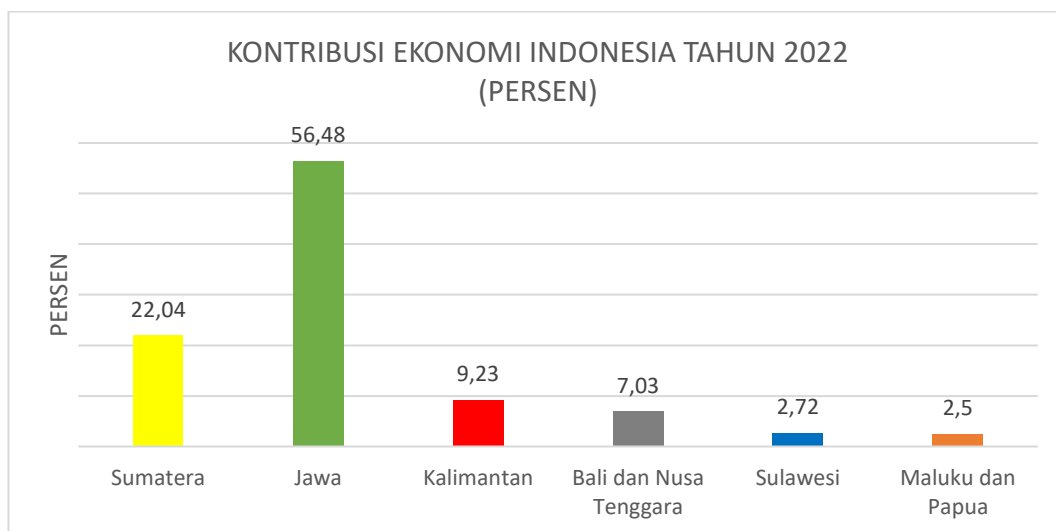
Pertumbuhan ekonomi juga merupakan indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah atau provinsi dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB akan memberi suatu gambaran bagaimana kemampuan daerah dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang ada. Dengan kata lain, negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi maka akan mampu memberikan efek yang tinggi terhadap bidang-bidang yang lain (Purnamasari et al., 2020).



Gambar 1.1 Laporan Perekonomian Indonesia 2020-2022
Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan data pada gambar 1.1 pada tahun 2020 secara nasional semua provinsi di Indonesia mengalami krisis ekonomi akibat pandemi covid 19 dimana penurunan ekonomi yang paling paling terasa terjadi di wilayah Indonesia bagian Barat. Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia bagian Timur tidak mengalami hal yang sama seperti yang terjadi di wilayah bagian Barat. sebagaimana pertumbuhan ekonomi di Indonesia dilihat pada dua tahun selanjutnya dari tahun 2021-2022 secara nasional seluruh provinsi berhasil keluar dari jurang krisis ekonomi dimana wilayah Indonesia bagian Timur berhasil mencatatkan nilai yang

relatif lebih tinggi laju pertumbuhan ekonominya dibandingkan dengan wilayah Indonesia bagian Barat (BPS, 2023).



Gambar 1.2 Kontribusi Ekonomi Indonesia Tahun 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

Berdasarkan data pada gambar 1.2 terdapat adanya perbedaan kontribusi ekonomi antara wilayah Indonesia Barat dengan wilayah Indonesia bagian Timur, dimana wilayah Indonesia bagian Barat tahun 2022 relatif lebih unggul dibandingkan dengan wilayah Indonesia bagian Timur (BPS, 2023), namun pada gambar 1.1 jika dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 di wilayah Indonesia bagian Timur masih relatif tinggi dari wilayah Indonesia bagian Barat. Sehingga alasan pemilihan wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur ini dilatarbelakangi oleh adanya ketimpangan Pertumbuhan Ekonomi di wilayah Indonesia bagian Barat dan Timur.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Ekonomi antar seluruh provinsi di Indonesia yang meliputi 34 provinsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang antara lain dibagi menjadi Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur. Hal ini dikarenakan penelitian-penelitian terdahulu hanya menjelaskan sebagian dari provinsi yang

ada di Indonesia, sehingga pembaharuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen serta membandingkan antara Indonesia bagian Barat dan Indonesia bagian Timur.

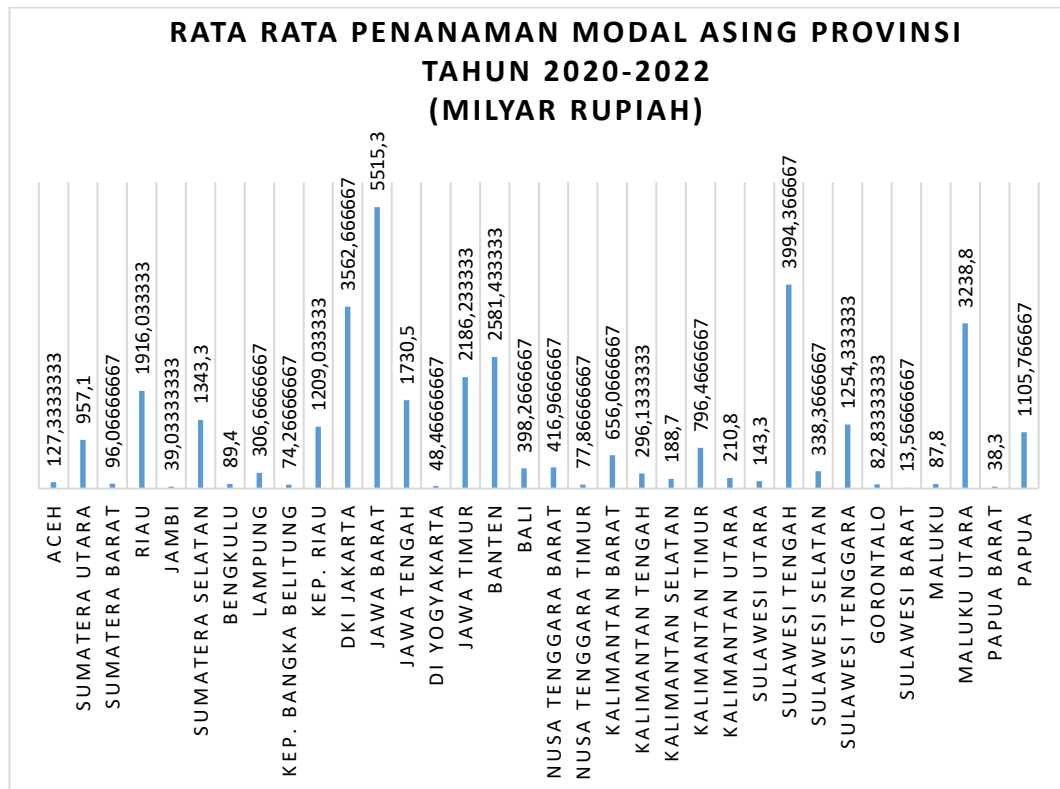


Gambar 1.3 Rata-Rata Penyaluran Pinjaman *Fintech P2P Lending* provinsi di Indonesia tahun 2020-2022

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (2022)

Berdasarkan data pada gambar 1.3 Masyarakat Indonesia merespon datangnya teknologi dengan penerimaan yang baik dimana platform P2P *lending* merupakan teknologi digitalisasi dalam bidang *fintech* terkait layanan pinjaman berbasis online yang tersebar ke dalam masyarakat seluruh Indonesia sebagaimana mendorong pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan regulasi pada tahun 2018 tentang inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan. Regulasi ini bertujuan untuk mengurangi risiko keuangan dan melindungi konsumen atas inovasi-inovasi keuangan berbasis digital, serta bertujuan untuk meningkatkan perekonomian nasional *Fintech* (OJK, 2018). pada teori ekonomi neo klasik salah satu faktor penentu pertumbuhan ekonomi adalah pengaruh beberapa faktor Perkembangan teknologi internet yang cepat dimana

dapat mendorong transisi ke arah digitalisasi yang lebih luas (Tansany & Falih, 2023). Temuan penelitian oleh Maulana & Wiharno tahun 2022 menunjukkan bahwa variabel *Fintech P2P lending* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

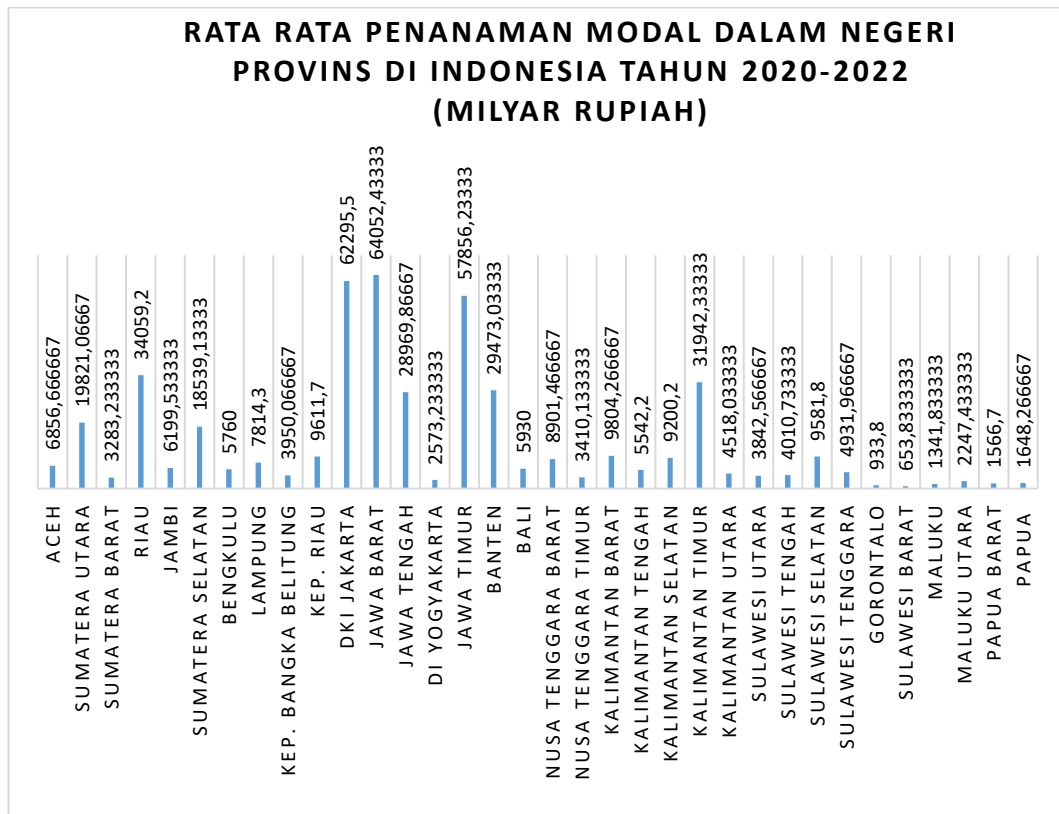


Gambar 1.4 Rata Rata Penanaman Modal Asing di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan Tabel 1.5 Pembiayaan pembangunan bukan hanya berasal dari sektor pemerintah saja tetapi juga dari sektor swasta, terutama investasi asing adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan manfaat yang dapat kita peroleh dengan masuknya investasi asing di Indonesia salah satunya adalah masuknya modal baru untuk membantu mendanai berbagai sektor yang kekurangan dana. Investasi asing juga menciptakan banyak lapangan kerja baru sehingga tingkat pengangguran dapat dikurangi. Manfaat yang paling nyata dari masuknya investasi asing adalah meningkatkan pendapatan pemerintah melalui

pajak (BPS, 2023). Temuan Penelitian Ariska et al. tahun 2023 menunjukkan bahwa variabel pengaruh penanaman modal asing, tenaga kerja dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Karena banyak manfaat yang diperoleh Indonesia dengan masuknya modal asing.



Gambar 1.5 Penanaman Modal Dalam Negeri di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan Tabel 1.5 Penanaman modal dalam negeri diatur sebagaimana negeri menjadi salah satu fokus penting pemerintah Indonesia ketika regulasi dan kebijakan juga banyak difokuskan untuk mengembangkan penanaman modal secara masif, Hal ini mengacu pada Sasaran Pembangunan yang terdapat pada Rencana Strategis Indonesia bahwa pemerintah telah merencanakan untuk Meningkatkan realisasi penanaman modal dalam negeri, selanjutnya Meningkatkan kepercayaan para pelaku usaha dan penanam modal, Serta mewujudkan birokrasi yang bersih, efektif, dan melayani (Nehemia &

Prasetya, 2023). Temuan Penelitian oleh Nehemia & Prasetya, 2023 menunjukkan dimana variabel Penanaman Modal dalam Negeri, Penanaman Modal Asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.



Gambar 1.6 Perkembangan Tenaga Kerja di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan Tabel 1.6 Perbedaan kondisi geografis tentunya memiliki karakteristik tenaga kerja yang berbeda antar daerah. Salah satunya, masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan cenderung bekerja di perusahaan-perusahaan yang berbasis industri manufaktur, jasa keuangan, dan perdagangan, sedangkan masyarakat pedesaan bergantung pada kegiatan pertanian (BPS, 2023). Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja berusia 15 – 64 tahun atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa terhadap tenaga kerja, dan berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi, selain faktor produksi lahan, modal dan manajemen atau skill. Mengingat pentingnya faktor tersebut, potensi tenaga kerja kemungkinan dapat dimanfaatkan

dengan baik (Ariska *et al.*, 2023). Temuan Penelitian oleh Purnamasari *et al.* tahun 2020 menunjukkan variabel laju pertumbuhan ekonomi, tenaga kerja, net ekspor dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fintech P2P lending*, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan melihat pengaruh wilayah Indonesia Barat dan Timur dalam Pertumbuhan Ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Apakah *fintech P2P lending*, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan tenaga kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di wilayah Indonesia Barat Tahun 2020-2022?
- b. Apakah *fintech P2P lending*, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan tenaga kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di wilayah Indonesia Timur Tahun 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *fintech P2P lending*, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di wilayah Indonesia Barat Tahun 2020-2022

- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *fintech P2P lending*, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di wilayah Indonesia Timur Tahun 2020-2022

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan peneliti mampu memahami kajian ilmu ekonomi pembangunan yang bertujuan Untuk mengetahui pengaruh *fintech P2P lending*, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan melihat pengaruh anatar wilayah Indonesia Barat dan Timur. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dimana dengan melihat pengaruh *fintech P2P lending*, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan melihat pengaruh antar wilayah Indonesia Barat dan Timur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2020-2022.

2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Indonesia terhadap permasalahan yang sedang dihadapinya. Selain itu Hasil penelitian ini bagi penulis diharapkan memberikan pengetahuan dari hal-hal baru tentang melihat pengaruh *fintech P2P lending*, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia wilayah Indonesia Barat dan Timur.